

Gambaran Persalinan pada Ibu Hamil *Aterm* dengan Penerapan Akupresur Titik SP6, LI4, dan GB21

Hartini & Dyah Puji Astuti

Universitas Muhammadiyah Gombong

yuhafamily@gmail.com

ABSTRAK

Persalinan merupakan suatu proses alami yang memerlukan pengawasan untuk menjamin keselamatan ibu dan anak. Akupresur dipakai sebagai salah satu teknik tambahan dalam perawatan kebidanan menjelang kelahiran, namun informasi mengenai pengalaman persalinan ibu yang hamil *aterm* yang menjalani akupresur berdasarkan catatan medis masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik persalinan pada ibu hamil *aterm* yang mendapatkan akupresur di titik SP6, LI4, dan GB21. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan studi deskriptif retrospektif. Peserta penelitian terdiri dari semua ibu hamil yang telah melakukan akupresur sejak memasuki usia kehamilan 37 minggu hingga saat persalinan, dengan total responden sebanyak 42 orang. Data diambil dari catatan medis kebidanan dan dianalisis menggunakan metode univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perempuan yang melahirkan berada di rentang usia kehamilan 37 sampai 40 minggu, dengan persalinan normal sebagai cara yang paling sering dilakukan. Banyak responden merasakan durasi fase pertama persalinan dalam kategori normal, dan sebagian besar bayi yang lahir tidak mengalami masalah kekurangan oksigen. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil *aterm* yang menerima akupresur memiliki ciri-ciri persalinan yang terjadi secara alami.

Kata kunci: Persalinan *Aterm*, Akupresur, Kala I Persalinan, Asfiksia, Kebidanan

PENDAHULUAN

Persalinan adalah sebuah proses alami yang dimulai dengan kontraksi otot rahim yang mendorong pembukaan serviks secara perlahan hingga bayi dilahirkan, diikuti dengan keluarnya plasenta (Lustiani dkk., 2023). Persalinan dikategorikan berdasarkan usia kehamilan saat terjadi, menjadi persalinan prematur, persalinan cukup bulan, dan persalinan *post-term* (Mahera & Hilwa, 2025). Persalinan cukup bulan atau *aterm* terjadi pada kehamilan yang berusia antara 37 sampai 40 minggu, di mana janin telah berkembang dengan baik dan umumnya beratnya lebih dari 2500 gram (Mintaningtyas dkk., 2023). Penting untuk melakukan penilaian terhadap proses persalinan serta keadaan ibu dan bayi sesuai dengan usia kehamilan saat persalinan berlangsung (Lustiani dkk., 2023). Proses persalinan berlangsung melalui berbagai tahap yang dikenal sebagai kala persalinan, mencakup kala I, kala II, kala III, dan kala IV. II, kala III, dan kala IV. Setiap tahap memerlukan pemantauan yang berkelanjutan dalam perawatan kebidanan untuk memastikan kelahiran berjalan secara alami dan mencegah komplikasi pada ibu maupun bayi yang baru lahir (Herlina dkk., 2025; Lustiani dkk., 2023).

Kemajuan dalam bidang kebidanan mendorong penerapan berbagai metode nonfarmakologis sebagai bagian dari perawatan kebidanan untuk mendukung proses persalinan (Tonasih dkk., 2023). Salah satu metode tambahan yang banyak digunakan adalah akupresur (Issabella dkk., 2025). Akupresur adalah teknik menekan titik-titik tertentu di tubuh yang bersifat noninvasif dan dianggap relatif aman bagi ibu hamil (Lestari dkk., 2022). Penerapan akupresur juga dikatakan dapat memberikan efek relaksasi dan membantu menjaga kestabilan emosi ibu selama masa kehamilan dan menjelang persalinan (Rihardini & Tresiana, 2023).

Dalam praktik kebidanan, akupresur diaplikasikan tidak hanya selama kehamilan, tetapi juga sebagai terapi tambahan sebelum persalinan (Issabella dkk., 2025). Titik-titik akupresur yang sering digunakan mencakup *Sanyinjiao* (SP6), *Hegu* (LI4), dan *Jianjing* (GB21). Titik SP6 berhubungan dengan kesiapan serviks dan memicu

kontraksi rahim (Yulianingsih dkk., 2024). Titik LI4 memfasilitasi kontraksi melalui mekanisme hormonal. Titik GB21 berfungsi dalam mendukung proses persalinan yang alami (Tonasih dkk., 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas penerapan akupresur dalam konteks persalinan, terutama yang berkaitan dengan kenyamanan ibu dan proses persalinan itu sendiri. Berbagai studi melaporkan bahwa akupresur pada titik tertentu sering kali diteliti terkait dengan durasi persalinan dan respons tubuh ibu selama proses tersebut (Muayah dkk., 2021; Rihardini & Tresiana, 2023; Yulianti & Prameswari, 2025). Namun, sebagian besar penelitian tersebut lebih fokus pada analisis hubungan atau efektivitas intervensi, sehingga masih ada keterbatasan dalam kajian yang secara spesifik menggambarkan proses persalinan pada ibu hamil *aterm* yang mendapatkan akupresur berdasarkan data rekam medis kebidanan (Mahera & Hilwa, 2025).

Kebaruan ilmiah dari penelitian ini terletak pada penyajian deskripsi mengenai proses melahirkan pada ibu hamil *aterm* yang menerima akupresur di titik SP6, LI4, dan GB21 berdasarkan data rekaman medis kebidanan. Penelitian ini tidak bertujuan untuk mengevaluasi hubungan sebab akibat, tetapi untuk memberikan pemahaman mengenai proses persalinan yang mencakup usia kehamilan saat *treatment*, metode persalinan, durasi kala I, kondisi bayi baru lahir, serta frekuensi penerapan akupresur. Adapun permasalahan yang akan dibahas yaitu bagaimana gambaran proses persalinan pada ibu hamil *aterm* yang mendapatkan akupresur di titik SP6, LI4, dan GB21. Sasaran dari penelitian ini guna memahami proses persalinan pada ibu hamil *aterm* yang menjalani akupresur di titik SP6, LI4, dan GB21.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi studi kuantitatif yang mempergunakan metode observasi dengan desain deskriptif retrospektif. Adapun subjeknya keseluruhan ibu hamil yang menjalani terapi pijat akupresur pada titik SP6, LI4, dan GB21 mulai dari usia kehamilan 37 minggu atau lebih hingga proses persalinan. Fokus penelitian ini adalah untuk menggambarkan proses persalinan pada ibu hamil *aterm* yang diberikan akupresur, mencakup usia kehamilan pada saat melahirkan, metode persalinan, durasi kala I, insiden asfiksia pada bayi baru lahir, serta frekuensi penerapan akupresur. Penelitian dilaksanakan di TPMB Hartini dengan memanfaatkan data sekunder berupa rekam medis di periode Januari sampai Desember 2025. Alat yang digunakan ini di antaranya lembar observasi maupun daftar cek yang disusun berdasarkan variabel penelitian, termasuk karakteristik ibu, frekuensi akupresur, usia kehamilan saat *treatment*, lama proses persalinan kala I, dan kondisi bayi baru lahir. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total *sampling*, yang mana seluruh ibu hamil yang sesuai kriteria inklusi diikutsertakan sebagai subjek penelitian. Kriteria inklusi mencakup ibu hamil dengan usia kehamilan 37 minggu atau lebih yang menerima pijat akupresur pada titik SP6, LI4, dan GB21. Sementara itu, kriteria eksklusi adalah ibu hamil dengan kondisi yang bisa memengaruhi proses persalinan, seperti plasenta previa, riwayat operasi caesar, preeklampsia, dan ketuban pecah sebelum waktunya. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif melalui pemeriksaan rekam medis. Analisis data dilaksanakan secara univariat dengan menyajikan distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan karakteristik persalinan pada ibu hamil yang mendapat akupresur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana tabel 1 diketahui bahwasanya lebih dari 90% responden, yaitu 38 orang (90,5%), melahirkan pada usia kehamilan 37 sampai 40 minggu. Merujuk pada tabel 2, menunjukkan frekuensi penerapan akupresur terbanyak adalah dua kali, yang dilakukan oleh 22 responden (52,4%). Berdasarkan tabel 3 menunjukkan metode persalinan yang paling banyak digunakan adalah persalinan normal, yang dilakukan oleh 33 responden (78,6%). Mengacu dengan tabel 4 yang dilihat dari durasi kala I, sebanyak 33 responden (78,6%) mengalami kala I dalam rentang normal. Berdasarkan tabel 5 kondisi bayi baru lahir menunjukkan bahwa sebagian besar tidak mengalami asfiksia, yaitu 35 bayi (83,3%).

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Kehamilan Saat Pemberian Akupresur

Usia Kehamilan	N	%
37-40 minggu	38	90,5
> 40 minggu	4	9,5
Total	42	100

Sumber: Data Primer, 2026

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi *Treatment*

Frekuensi	N	%
1 kali	1	2,4
2 kali	22	52,4
3 kali	16	38,1
4 kali	3	7,1
Total	42	100

Sumber: Data Primer, 2026

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Metode Persalinan

Metode Persalinan	N	%
Normal	33	78,6
SC	8	19,0
Induksi	1	2,4
Total	42	100

Sumber: Data Primer, 2026

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Lama Kala I

Lama Kala Persalinan	N	%
Normal	33	78,6
Tidak Normal	9	21,4
Total	42	100

Sumber: Data Primer, 2026

Tabel 5. Distribusi Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir

Usia Persalinan	N	%
Tidak Asfiksia	35	83,3
Asfiksia	7	16,7
Total	42	100

Sumber: Data Primer, 2026

Gambaran Persalinan pada Ibu Hamil *Aterm* dengan Penerapan Akupresur Titik SP6, LI4, dan GB21

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan ciri-ciri persalinan pada ibu hamil *aterm* yang mendapatkan akupresur di titik SP6, LI4, dan GB21 sejak memasuki usia kehamilan 37 minggu atau lebih. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu melahirkan dalam rentang usia kehamilan 37 hingga 40 minggu, yang termasuk dalam kategori persalinan cukup bulan atau *aterm*. Persalinan *aterm* adalah proses yang normal dan fisiologis yang terjadi antara usia kehamilan 37 sampai 40 minggu (Mintaningtyas dkk., 2023)

Akupresur dalam studi ini mulai dilakukan pada usia kehamilan 37-40 minggu, pada saat rahim sudah mencapai kematangan fisiologisnya untuk mempersiapkan persalinan. Dalam teori kebidanan, titik akupresur SP6, LI4, dan GB21 diketahui sebagai elemen dari perawatan kebidanan tambahan yang dapat dilakukan sebelum persalinan (Yulianti dkk., 2025). Pelaksanaan akupresur dalam penelitian ini tidak bertujuan untuk mengukur pengaruhnya pada proses persalinan, melainkan untuk menggambarkan perawatan kebidanan yang diterima oleh ibu hamil menjelang waktu melahirkan.

Temuan ini mengungkapkan bahwasanya mayoritas responden melahirkan dengan cara normal. Persalinan normal pada ibu hamil *aterm* merupakan hal yang diharapkan, selama tidak ada indikasi medis yang memerlukan tindakan obstetri (Vitania dkk., 2024). Dalam kehamilan *aterm*, organ reproduksi ibu dan perkembangan janin

umumnya sudah mencapai tingkat kematangan yang ideal, yang memungkinkan terjadinya persalinan secara alami.

Meski demikian, dalam situasi tertentu, tindakan seperti induksi persalinan atau operasi caesar masih bisa dilakukan sesuai dengan indikasi medis yang muncul selama persalinan berlangsung (Anggraeny dkk., 2023). Sebagian kecil responden mengalami durasi kala I yang tidak normal, yang menunjukkan bahwa variasi dalam lama persalinan bisa saja terjadi meskipun kehamilan berada pada usia cukup bulan. Oleh karena itu, pemantauan yang terus menerus selama proses persalinan tetap diperlukan (Anggraeni dkk., 2024)

Mayoritas bayi baru lahir dalam penelitian ini tidak mengalami asfiksia. *Asfiksia neonatorum* adalah kondisi di mana bayi tidak mampu bernapas dengan spontan maupun teratur segera setelah lahir, biasanya disertai oleh hipoksia, hiperkapnia, serta asidosis (Djamil dkk., 2025). Risiko terjadinya asfiksia lebih rendah pada persalinan *aterm* karena sistem pernapasan bayi umumnya sudah berkembang dengan baik, meski kondisi ini masih bisa terjadi dalam kasus persalinan yang berkepanjangan atau adanya gangguan selama persalinan (Alfina dkk., 2023; Ristiawati dkk., 2023).

Pelaksanaan akupresur dalam penelitian ini merupakan bagian dari pelayanan kebidanan tambahan yang diberikan kepada ibu hamil menjelang persalinan. Adapun tujuannya dari penelitian ini guna menganalisa hubungannya di antara akupresur maupun insiden asfiksia, melainkan untuk mendeskripsikan keadaan bayi baru lahir sebagai bagian dari karakteristik persalinan pada ibu hamil *aterm* berdasarkan data rekam medis kebidanan.

SIMPULAN

Penelitian ini menyajikan gambaran proses persalinan pada ibu hamil cukup bulan yang melakukan akupresur di titik SP6, LI4, dan GB21 dimulai dari usia kehamilan 37 minggu atau lebih. Temuan ini mengungkapkan jika persalinan pada ibu hamil yang cukup bulan untuk menerima akupresur umumnya berlangsung lancar, lama persalinan I dianggap normal, dan sebagian besar bayi lahir tanpa masalah pernapasan. Tujuan riset ini bukan untuk mencari tahu apakah akupresur memengaruhi hasil persalinan, tetapi lebih kepada memberikan gambaran tentang jalannya persalinan dan kondisi bayi baru lahir berdasarkan catatan medis kebidanan. Hasil temuan ini diharapkan bisa menjadi rujukan pengetahuan dalam praktik kebidanan, terutama mengenai gambaran persalinan pada ibu hamil cukup bulan yang mendapatkan perawatan tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfina, Haniarti, Anggraeny, R., Hengky, H. K., Majid, M., & Supardi. (2023). Determinan Kejadian *Asfiksia Neonatorum* pada Bayi *Aterm* di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 6(2), 336-347.
- Anggraeni, A. D., Astuti, R. P., & Anggraini, M. (2024). Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Frekuensi dan Durasi Kontraksi Otot Rahim (His) pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif di PMB N. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(2), 739-746. <https://doi.org/10.54082/jupin.370>.
- Djamil, D. A. M., Harismayanti, & Yunus, P. (2025). Pengaruh Partus Lama terhadap Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di RSUD Prof. Dr. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo. *Jurnal Nurse*, 8(1), 88-98.
- Herlina, N., Agustina, I. F., Ekowati, E., Perwitasari, T., Johara, Ratnaningsih, T., Puspariny, C., Judijanto, L., & Maineny A. (2025). *Asuhan Kebidanan Persalinan: Teori dan Implementasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Issabella, B. D., Aidina, D., & Jannah, M. (2025). Pengaruh Teknik Akupresur terhadap Lamanya Persalinan Kala I di UPT Puskesmas Tanjung Balai. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam*, 15(2), 87-98.
- Lestari, A. D., Sadila, A. S., Nara, A. D., Putri, A. A. F., Febriani, A. N., & Barokah, A. F. (2022). Akupresur Mengurangi Mual Muntah dalam Kehamilan: *Literature Review*. *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 3(1), 8-15. <https://doi.org/10.36082/jmswh.v3i1.566>.
- Lustiani, I., Octavia, R., Fathiyati, Nurlaela R, S., Sari, D., Marbun, H. T., Skania, P. C., Fairuza, F., Susilawati, Mardianti, L., Hadi, A. O., Ashari, E. F., & Hasana, I. A. N. (2023). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL Normal dengan Pendekatan Holistik (1st ed.)*. Nuansa Fajar Cemerlang.

- Mahera, & Hilwa. (2025). Studi Kasus Asuhan Kebidanan Persalinan. *Jurnal Kesehatan Almuslim*, 10(2), 1-4.
- Muayah, Septiani, L., Sabarudin, U., Wijayanegara, H., Sastramihardja, H., & Novy, T. (2021). Pengaruh Kombinasi Akupresur pada Titik Sp6 (*San Yin Ciau*) dan Gb21 (*Jian Jing*) terhadap Pemendekan Kala I Fase Laten pada Primigravida. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 6(1). <https://doi.org/10.24198/jsk.v6i1.35635>.
- Rihardini, T., & Tresiana, D. (2023). Pengaruh Akupresure LI4 pada Ibu Hamil Trimester III untuk Memperlancar Proses Persalinan. *Indonesian Health Issue*, 2(2), 113-120. <https://doi.org/10.47134/inhis.v2i2.50>.
- Ristiawati, A., Hanifa, F., & Hodijah, S. (2023). Hubungan Kehamilan *Post Term*, Partus Lama, Ketuban Bercampur Mekonium dengan *Asfiksia Neonatorum* di Rumah Sakit Umum Andhika Ciganjur Jakarta Selatan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), 1474-1487.
- Mintaningtyas, S. I., Isnaini, Y. S., & Lestari, D. P. (2023). *Buku Ajar Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir (1st ed.)*. Nasya Expanding Management.
- Tonasih, Fitria, L., Ningsih, D. A., Prastiwi, E. D., Pratama, R. M. K., Argaheni, N. B., Kusumastuti, Rusyanti, S., Rhomadona, S. W., Deska, R., Purnamayanthi, P. P. I., & Rohmawati, W. (2023). *Asuhan Kebidanan Komplementer pada Masa Nifas (1st ed.)*. Nuansa Fajar Cemerlang.
- Vitania, W., Paisal, F. I., Pratami, Y. R., Hasnia, Astutik, E. D. W., Handayani, E. P., Putri, H. W., Lestari, T. F., & Utami, A. S. (2024). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Persalinan dan BBL (Jilid 1)*. PT Nasya Expanding Management (Penerbit NEM).
- Yulianingsih, E., Violentina, Y. D. S., Olii, N., & Puili, F. (2024). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Komplementer dalam Manajemen Nyeri Persalinan (1st ed.)*. Nuansa Fajar Cemerlang.
- Yulianti, I., & Prameswari, V. E. (2025). Pengaruh Akupresure (TITIK LI 4 dan SP 6) terhadap Durasi Persalinan Kala I Fase Aktif. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 5(1), 2707-2715.
- Yuliasuti, E., Khayati, Y. N., & Veftisia, V. (2025). Akupressure Titik Li4 Meningkatkan Kualitas Kontraksi pada Ibu dengan Ketuban Pecah Dini. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 8(1), 37-43.